

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Untuk mendapatkan kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka dalam mengumpulkan data, menjelaskan dan menyimpulkan objek pembahasan dalam skripsi ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh Penelitian yang ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) jika dilihat dari sudut lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, sementara itu jika ditinjau dari sudut sumber-sumber data maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan Penelitian Kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>1</sup> Pemilihan tersebut sesuai dengan data yang peneliti butuhkan yang mana peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Sehingga data yang dibutuhkan di sini dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka ataupun hitungan. Jenis penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti organisasi, kelompok

---

<sup>1</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, Riduwan, (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.25.

dan individu. Penelitian ini dapat dilakukan baik oleh tim peneliti, beberapa orang, maupun satu orang saja.

## **2. Lokasi Penelitian**

Pemilihan lokasi dan *setting* penelitian harus dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena betapun menariknya suatu kasus, jika *setting* sulit dimasuki oleh peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia, dan penting dipertimbangkan suatu lokasi dan *setting* penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji. Lokasi penelitian yang akan penulis pilih yaitu di Dinas Sosial Blitar, Dinas pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan pengendalian penduduk dan kb di Kota Blitar, *basecamp* dari komunitas *save sreet child* Blitar, dan kampus IAIN Tulungagung.

## **3. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dengan

demikian kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh obyek atau informan.<sup>2</sup>

#### **4. Sumber Data**

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

##### 1) Data primer

Data yang diperoleh dengan mengadakan wawancara kepada Dinas Sosial Kota Blitar, Dinas pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan pengendalian penduduk dan kb kota Blitar, Komunitas *save street child* Blitar, anak jalanan di Kota Blitar, dan Pakar Hukum Islam dari Dosen IAIN Tulungagung.

##### 2) Data sekunder

Data yang diperoleh dari penelitian berupa literatur dan dokumen-dokumen, buku, serta peraturan perundang-undangan dan bahan tulis yang berkaitan erat dengan objek yang akan dibahas.

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis

---

<sup>2</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996). hal. 99

menjadi fakta.<sup>3</sup> Dalam bagian ini, akan dibahas mengenai bagaimana cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam teknik pengumpulan datanya, sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>4</sup>

2) Wawancara

Wawancara, yaitu dengan berkomunikasi langsung dan melakukan Tanya jawab terhadap orang-orang atau pihak terkait, untuk memperdalam informasi yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang lainnya. Menurut Lincoln dan Guba, maksud mengadakan wawancara, antara lain: mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan. Dengan metode wawancara peneliti akan memperoleh informasi yang luas dari informan.

Dalam kasus yang akan diteliti, peneliti akan mewawancarai langsung Dinas Sosial, Dinas pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan

---

<sup>3</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal.104

<sup>4</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), cet.1, hal. 143

pengendalian penduduk dan kb kota Blitar, dan anggota Komunitas *save stree child* Blitar, anak jalanan, dan pakar hukum Islam dari dosen IAIN Tulungagung dengan begitu peneliti akan mengetahui apa mereka mengetahui tentang perlindungan hukum anak khususnya anak jalanan.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu tehnik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.<sup>5</sup> Mengumpulkan datanya dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia. Dapat dibantu dengan alat kamera, tape recorder, pedoman wawancara dan alat lain yang diperlukan secara insidental. Cuba dan Lincoln menyatakan, dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film lain, *record*, yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh data. Dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam penelitian.

## 6. Teknik Analisis Data

Semua data yang dikumpulkan baik data primer maupun sekunder akan dianalisis secara kualitatif yaitu uraian menurut

---

<sup>5</sup> Abdurrahmat Fathoni...hal.112

mutu, yang berlaku dengan kenyataan sebagai gejala data primer yang dihubungkan dengan teori-teori dalam data sekunder. Data disajikan secara deskriptif, yaitu dengan menjelaskan dan mengumpulkan permasalahan-permasalahan yang terkait dengan penulisan skripsi ini.

## **7. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Untuk memperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan dan triangulasi.

### **1) Perpanjangan pengamatan**

Sulit mempercayai hasil kualitatif apabila hanya datang sekali saja kelapangan. Walaupun dengan dalih bahwa dalam waktu seharian itu dipadatkan dan mengumpulkan data sebanyaknya.

Dalam penelitian kualitatif ini, perpanjangan pengamatan dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul.

### **2) Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Ada empat macam triangulasi, yaitu dengan sumber data, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini peneliti

menggunakan triangulasi sumberdata. Triangulasi dengan sumberdata dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara,
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi,
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu

## **8. Tahap-Tahap Penelitian**

### 1) Tahap persiapan dan pendahuluan

Pada tahun ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari tentang materi dan salinan putusan tentang harta bersama, mengumpulkan buku penunjang serta mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dinyatakan kepada informan untuk memperoleh data yang diperlukan.

### 2) Tahap pelaksanaan

Mengumpulkan data dengan metode wawancara dan dokumentasi

### 3) Tahap analisa data

Peneliti menyusun semua data yang diperoleh secara sistematis supaya mudah dipahami kemudian dianalisis dengan deskriptif kualitatif.

### 4) Tahap laporan

Pada tahap pelaporan, peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi.